

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Peningkatan kualitas sumber daya alam jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta yang bertanggung jawab”. Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 3 menyebutkan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.

Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2015:146) “IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomenal alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*), atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya”. Sukarno dalam Trianto (2013:23) menyatakan “IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini”.

IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar. Mutu pendidikan dan pengajaran bisa meningkat, didalam merancang kegiatan pembelajaran yang baik sangat diperlukan kecermatan pendidik dalam memilih metode pembelajaran serta menyusun strategi pembelajaran yang diterapkan khususnya pada mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 040538 Sampun, menjelaskan bahwa dalam pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep yang terdapat di dalam buku dan kurang aktifnya siswa dalam pelajaran. Hal ini di sebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Metode yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran IPA kurang bervariasi serta jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru sering memberikan tugas kepada siswa dan mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari wali kelas IV SD Negeri 040538 Sampun diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA 2017/2018

Tahun Pelajaran	KKM	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2017/2018	65	55	20 (76.92%)	6 ( 23.08%)	26

(Sumber : Data SD Negeri 040538 Sampun)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 040538 Sampun masih dibawah Kriteria Ketuntasan Klasikal. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: faktor guru, faktor siswa, dan sumber belajar. Faktor yang

mempengaruhi guru yaitu: Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran IPA, kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru, guru kurang memberikan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik. Faktor yang mempengaruhi siswa yaitu: Siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPA, kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru, motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberi tugas mencatat. Faktor yang mempengaruhi sumber belajar yaitu: Materi pembelajaran hanya dari satu buku saja tanpa ada buku pendukung lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran. Satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan membentuk pengertian dengan baik.

Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan rasa ingin tahu siswa akan materi IPA yang disampaikan guru, karena metode demonstrasi memiliki kelebihan. Kelebihan metode demonstrasi adalah proses pembelajaran lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan pembelajaran yang menarik tersebut siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 045838 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Materi pembelajaran hanya dari satu buku saja tanpa ada buku pendukung lain

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Apakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode Demonstrasi lebih baik dari pada menggunakan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode Demonstrasi lebih baik dari pada menggunakan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, di harapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.
2. Bagi siswa, memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa.
3. Bagi peneliti, Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.